

Efektivitas Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Dakwah, Khutbah, dan Ceramah

Arief Agus Triansyah^{1*}, Bahaudin Annaqsyabandy², Hajrah³, Muhammad Ali Ramdhani⁴, Chaerul Rochman⁵.

¹ Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

² Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

³ Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁴ Dosen Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁵ Dosen Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

Effectiveness, Evaluation, Project Based Learning.

Kata Kunci:

Efektifitas, Evaluasi, Pembelajaran Berbasis Proyek.

*Correspondence Address:

ariefagustriansyah98@gmail.com

Abstract: A good level of mastery of the material by students can be supported through an active learning model. One of the learning models that can support student activity and interaction in the classroom is project-based learning. This study aims to examine the effectiveness of the project-based learning model in Islamic religious education lessons on da'wah, sermons and lectures. This study uses a quantitative approach, which uses scores to describe the variables of student learning outcomes and the effectiveness of learning implementation. The population in this study was class XI SMK Cipta Skill Bandung. The data obtained were in the form of answers based on the evaluation of the learning process, namely 13 questions that were answered authentically. The data obtained were then analyzed descriptively. Data was collected using the method. Student learning outcomes showed an average above the KKM (≥ 80) which was 84.8 in the female group and 84 in the male group..

PENDAHULUAN

Pembelajaran bermakna merupakan suatu yang mesti diupayakan oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). (Johnson, 2015) menyebutkan bahwa, ketika siswa mempelajari sesuatu maka dapat menemukan makna. Makna tersebut akan mendorong siswa alasan untuk belajar. Sehingga pembelajaran bermakna akan menjadi salah satu motivasi siswa untuk belajar (Hisbullah H & Firman F, 2019). Dalam ajaran Islam, pendidikan tidak semestinya hanya

berhenti pada level pengetahuan akan tetapi mampu dipraktikkan dalam kondisi sehari-hari (Arifuddin, 2019).

Salah satu variabel yang menentukan tingkat kebermaknaan suatu pembelajaran di sekolah yakni kualitas guru. Kualitas guru yang dibawah standar akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Guru yang dapat diterima dan dipercaya oleh siswa menjadi salah satu indikator seorang guru yang memiliki kualitas (Majid A. , 2006) Salah satu mata pelajaran di sekolah atau

Madrasah yang sangat penting adalah mata pelajaran PAI. Mata pelajaran PAI banyak bercerita tentang syariat, hukum, sejarah, tatacara dakwah, ceramah, khutbah ibadah mahdoh, goir mahdoh sehingga diperlukan sebuah metode yang mampu menggugah motivasi belajar siswa.

Perkembangan teknologi telah mengelobal dan telah merambah ke berbagai bidang dalam kehidupan- kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Kekuatan teknologi di bidang pendidikan ini setidaknya telah menggeser beberapa hal dalam proses pembelajaran antara lain, ruang kelas yang beralih pada kapan saja dan dimana saja, kertas beralih pada online atau saluran dan fasilitas fisik beralih pada fasilitas jaringan kerja. Salah satu cara dalam mengatasi masalah siswa tersebut adalah memanfaatkan pembelajaran yang menekankan kepada pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Sebab evaluasi proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui progres kemampuan dan kualitas setiap siswa. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi setiap akhir pembelajaran. Sehingga dengan adanya evaluasi pembelajaran guru akan mengetahui di mana letak kekurangan baik dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. (Azis & Shalihah, 2020).

Sudah dipastikan disini yang menjadi pusat perhatian dalam kegiatan pembelajaran yakni metode pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*). (Jaka, 2015) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap siswa. Pengalaman belajar siswa maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang

dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Made Wena (Lestari T. , 2015) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan, yaitu (1) bagaimana temuan di tempat penelitian, (2) bagaimana profil capaian pembelajaran model pembelajaran *PjBL* pada materi dakwah, khutbah, & ceramah, (3) bagaimana keefektivan keterlaksanaan model pembelajaran *PjBL* pada materi dakwah, khutbah, & ceramah, dan (4) bagaimana tringgulasi data evaluasi keefektivitas model pembelajaran berbasis proyek masalah pada materi dakwah, khutbah, & ceramah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yang berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan skor untuk menggambarkan variable capaian pembelajaran peserta didik dan keefektivan keterlaksanaan pembelajaran dari model pembelajaran yang digunakan. Data diperoleh dari peserta didik di SMK Cipta Skill Kota Bandung sebanyak 22

orang yang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 6 laki-laki kelas XI-FMS. Data yang diperoleh dari peserta didik berupa jawaban-jawaban berdasarkan evaluasi proses selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebanyak 13 buah pertanyaan yang dijawab secara otentik oleh seluruh peserta didik. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk data keberhasilan siswa dalam memahami pada materi PAI.

Adapun rubrik untuk menentukan kualitas jawaban setiap peserta didik digunakan rubrik sebagaimana tabel 1 berikut:

No	Respon	Skor
1	Jawaban benar dan lengkap sesuai dengan yang diharapkan	4
2	Jawaban benar dan tidak lengkap	3
3	Jawaban sangat minimal	2
4	Jawaban salah	1
5	Tidak menjawab	0

Diadaptasi dari: Rochman (2018)

Rubrik untuk menentukan keefektifan keterlaksanaan pembelajaran digunakan tabel 2 berikut:

No	Presentase Rata-rata Capaian pembelajaran (%)	Skor
1	< 55	Tidak efektif
2	55 - 70	Kurang efektif
3	71- 85	Efektif
4	>85	Sangat Efektif

Adapun data hasil skoring dilakukan langkah-langkah berikut: (1) Menyusun

rekapitulasi data untuk seluruh peserta didik dalam sebuah tabel, (2) Setiap peserta dihitung seluruh jawaban sehingga diperoleh skor total, (3) Skor total dibagi dengan skor maksimum dari setiap peserta didik dan dikalikan dengan 100%, sehingga diperoleh presentase capaian pembelajaran, (4) menghitung rata-rata dari setiap langkah pembelajaran dari seluruh peserta didik, dan (5) menghitung presentase keefektifan keterlaksanaan pembelajaran dengan cara membagi rata-rata dengan skor tertinggi/skor 4 dilanjutkan mengalikan dengan 100 %, sehingga diperoleh presentase keefektifan. Dengan menggunakan tabel 2, maka akan diperoleh informasi tentang keberhasilan Pembelajaran Berbasis Proyek Masalah (*PjBL*).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Temuan di Tempat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada SMK Cipta Skill Kota Bandung. Khususnya pada kelas XI-FMS tentang evaluasi proses Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) pada materi dakwah, khutbah, & ceramah. Apakah terdapat sebuah keefektifitasan dalam penerapan metode *PjBL* tersebut atau tidak. *PjBL* sendiri merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru dengan berdasarkan pengalaman serta beraktifitas secara nyata. Hal ini juga menjadi sebuah langkah cara seorang pendidik lebih dalam lagi mengeksplor kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Sebab dengan penggunaan metode belajar *PjBL* ini, diharapkan proses kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tujuan instruksional yang hendak dicapai dapat diperoleh secara optimal sehingga proses belajar lebih efektif dan efisien. (Insani, dkk, 2020).

Adapun pada penelitian yang dilakukan ini yakni dengan observasi terhadap objek dan subjek yang berkaitan kemudian dilanjutkan dengan wawancara. Dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, selaku yang berkaitan langsung dalam proses pembelajaran mengungkapkan :

Sebelum penggunaan metode *PjBL* ini, siswa begitu kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Akan tetapi setelah menggunakan metode *PjBL*, para siswa begitu aktif bahkan semua begitu mengapresiasi dengan metode ini. Sebab dirasa begitu mengeksplor mereka semua sehingga kelas begitu menjadi lebih hidup daripada sebelumnya walaupun di akhir jam pelajaran yang berdekatan dengan waktu pulang.

Tidak hanya metode belajar yang juga berpengaruh, akan tetapi juga pengondisian kelas pun juga berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebab kelas juga mempunyai peran dan fungsi tertentu yang jelas dan bisa mendukung kesuksesan dalam proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga bisa memberikan rangsangan terhadap peserta didik dalam situasi dan kondisi belajar yang sedang dilakukan. (Romdloni, 2017). Akan tetapi metode pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut.

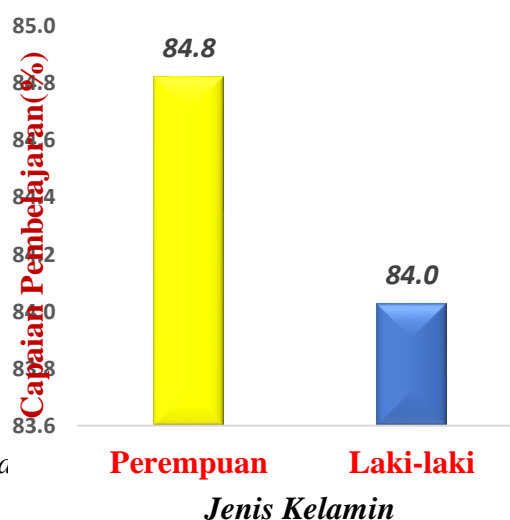
Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang keefektivitasan evaluasi proses pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) pada materi dakwah, khutbah, & ceramah di SMK Cipta Skill Kota Bandung. Seluruh tanggapan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara merupakan tanggapan asli dari peserta didik & pendidik PAI. Adapun wawancara dilakukan kepada peserta didik sebanyak 22 responden dengan 13 indikator

wawancara, sedangkan wawancara yang dilakukan kepada pendidik PAI yakni tentang point-point yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. (Devi, dkk, 2020).

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam poses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedang dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

B. Profil Capaian Pembelajaran Model Pembelajaran *PjBL* Pada Materi Dakwah, Khutbah, & Ceramah

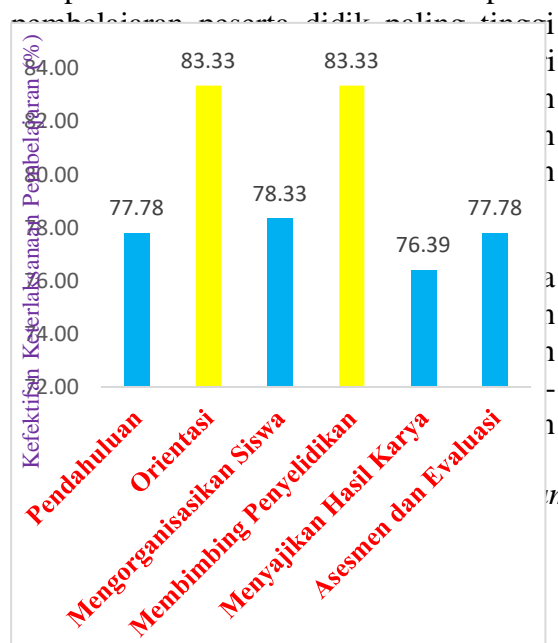
Setelah melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Lalu kemudian dilakukanlah pengolahan data informasi yang telah diperoleh, adapun hasil dari pengolahan informasi data peserta didik tentang profil capaian pembelajaran dari seluruh peserta didik dan berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. *Capaian Pembelajaran Peserta Didik.*

Pada gambar di atas bisa dilihat secara seksama grafik presentasi data pencapaian pembelajaran peserta didik SMK Cipta Skill Kota Bandung tentang efektivitas model pembelajaran *PjBL* pada mata pelajaran dakwah, khutbah, & ceramah. Disitu bisa diketahui tentang data yang diperoleh peneliti tentang capaian pembelajaran yang telah diolah menjadi grafik. Yakni diagram warna hijau menunjukkan hasil keseluruhan pencapaian pembelajaran peserta didik cewek yang memperoleh skor presentase 84,8%. Begitu pula sebaliknya dengan diagram warna biru yang menunjukkan hasil keseluruhan pencapaian peserta didik cowok yang memperoleh skor presentase 84,0%.

Berdasarkan data nilai tahapan efektivitas capaian pembelajaran yang diperoleh pada siswa laki-laki 84,0% dan perempuan 84,8%. Adapun Jumlah siswa laki-laki dengan kategori nilai terendah yaitu 35 dengan presentase 72,9% pada kategori tinggi yaitu 44 pada presentase 91,7% . Sedangkan Jumlah siswa perempuan dengan kategori nilai terendah yaitu 34 pada presentase 70,8%, pada kategori tinggi yaitu 46 pada presentase 95,8%. Adapun skor keseluruhan capaian



pembelajaran peserta didik mencapai 84,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik peserta didik perempuan memiliki kecenderungan lebih baik dibanding kelompok laki-laki. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Musyfica, 2012) yang mengatakan bahwa kaum perempuan pada usia SMA memiliki kecerdasan rata-rata lebih baik dibanding dengan laki-laki. Dengan presentase rata-rata capaian pembelajaran dilihat dari tabel 2 diadaptasi dari (Rochman, 2018), bahwa perempuan berada di presentase rata-rata capaian pembelajaran berada di angka 71-85% yakni 84,8%, artinya adalah pada kelompok perempuan capaian pembelajaran *PjBL* dinyatakan efektif. Sedangkan presentase rata-rata capaian pembelajaran laki-laki berada di angka 71-85% yakni 84,0% artinya adalah pada kelompok laki-laki dalam capaian pembelajaran dengan model berbasis masalah dinyatakan efektif.

C. Keefektifan Keterlaksanaan Model Pembelajaran *PjBL* Pada Materi Dakwah, Khutbah, & Ceramah

Lalu pada hasil pengolahan data selanjutnya, maka diperoleh informasi tentang profil keefektifan keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dari seluruh langkah-langkah /sintak model pembelajaran dapat disajikan seperti pada gambar 2 berikut:

Gambar 2. *Tingkat Keefektivan Model Pembelajaran PjBL.*

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi dakwah, khutbah, dan ceramah. Kegiatan pembelajaran materi dakwah, khutbah, dan ceramah berbasis proyek ini, siswa harus menyelesaikan berbagai proyek yang telah diinformasikan oleh guru pada awal pembelajaran. Berbagai proyek yang dilakukan oleh siswa adalah *review* materi dakwah, khutbah, dan ceramah melalui media *powerpoint*, pembuatan poster dan video. Melalui pembelajaran berbasis proyek ini, siswa diajarkan untuk dapat berfikir kritis ketika pembelajaran berlangsung.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa melakukan berbagai kegiatan ilmiah untuk menyelesaikan tugas proyek yang telah diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, merumuskan masalah, menyusun hipotesis, melakukan pengamatan dilakukan siswa. Melalui pembelajaran ini siswa juga dilatih untuk dapat berfikir tingkat tinggi, hal ini dikarenakan siswa diarahkan untuk dapat menciptakan suatu karya seperti video dan poster tentang dakwah, khutbah, dan ceramah.

Proyek-proyek yang diberikan guru mengharuskan siswa untuk dapat berlatih kerja sama dalam sebuah group (*teamwork*). Melalui kegiatan tersebut

dapat terlihat kecerdasan interpersonal siswa ketika berhubungan dengan anggota kelompok yang lain serta berbagai kecerdasan lain yang muncul ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Berbagai keterampilan siswa dapat terlihat seperti keterampilan menulis, berbicara didepan publik dan lainnya, sehingga aspek yang dinilai tidak hanya keterampilan secara kognitif dari kemampuan siswa dalam menjawab soal tetapi juga dari berbagai keterampilan yang muncul dari siswa tersebut. Oleh karena itu, kecerdasan majemuk siswa dapat berkembang. Hasil belajar yang bagus tidak hanya dilihat dari ketuntasan siswa pada materi ini. Tetapi juga dilihat dari adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis proyek. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi dakwah, khutbah, dan ceramah dapat dilihat pada nilai *posttest* dan hasil proyek siswa dalam kegiatan evaluasi.

Berdasarkan data nilai tahapan efektivitas keterlaksanaan pembelajaran diperoleh pada siswa laki-laki 84,4 dan perempuan 84,8. Jumlah siswa laki-laki dengan kategori nilai terendah yaitu 72,9 pada kategori tinggi yaitu 91,7. Sedangkan Jumlah siswa perempuan dengan kategori nilai terendah yaitu 68,8 pada kategori tinggi yaitu 95,8.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi dakwah, khutbah dan ceramah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musyfica, 2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa. Perolehan nilai hasil pembelajaran yang baik pada penelitian ini juga karena dalam pembelajaran berbasis proyek ini diiringi dengan kegiatan yang mempresentasikan poster dan video. Pada proses

pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat aktif, kreatif dan inovatif sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tsani, dkk, 2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa.

D. Triangulasi Data Evaluasi Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Masalah Pada Materi Dakwah, Khutbah, & Ceramah

Dengan tujuan mempertanggung jawabkan data yang diperoleh peneliti, maka dilakukanlah sebuah keabsahan data agar tidak terjadinya sebuah keraguan dalam mempercayai kevalidan data yang diperoleh tersebut. Adapun penelitian ini, menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data disini menggunakan triangulasi sumber yang mana mencantumkan sumber-sumber sebagai penguat data yang telah diperoleh peneliti. Sehingga data yang ada disini begitu relevan dengan apa yang dilakukan ketika waktu penelitian di lapangan. Adapun data triangulasi sumber sebagai berikut:

Responden 1	Responden 2	Responden 3
Hal ini membuat saya belajar langsung tentang praktik mapel PAI, apalagi PAI biasanya diterangkan kemudian	Terkait evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran PAI, terkadang sulit dan banyak hafalan yang harus diucapkan dalam pembuatan	Alhamdulillah dengan adanya tugas praktik mapel PAI yang materi dakwah, saya bisa belajar perihal dakwah. Saya kira dulu dakwah

diberi tugas. Sehingga pelajaran PAI kesannya monoton. Tetapi setelah melakukan model pembelajaran seperti ini saya juga bisa berlatih tentang <i>public speaking</i> juga.	video, sehingga ketika pengambilan video grogi, nerves dan kurang bisa merangkai kalimat yang baku dan sistematis dan mempengaruhi intonasi, yang mengakibatkan materi menjadi lupa dan kurang maksimal.	mudah dan cuman ajak-ajak kebaikan, akan tetapi harus siap mental juga. Saya aja yang berdiri di depan teman-teman sekelas masih gerogi padahal sudah kenal apalagi yang tidak.
---	--	---

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek efektif untuk materi dakwah, khutbah dan ceramah pada mata pelajaran. Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yakni agar guru senantiasa bersifat selektif, memilih metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya juga disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan di lapangan. Metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam bervariasi metode pembelajaran di kelas.

REFERENCES

- Afriana, J. (2015). *Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifuddin. (2018). Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Ujung. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1, 1.
- Arifuddin, A. (2019). Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan). *Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Volume 2*, 319-338.
- Azis & Shalihah. (2020, Juni). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *Tawazun*, 13, 54-65.
- Devi, dkk. (2020, November). Efektivitas pembelajaran dalam jaringan (online learning) selama wabah covid-19 pada peserta didik kelas v sekolah dasar. *Jurnal PGSD UNS*, 1-6.
- Hadi. (2016, Juni). Pemeriksaan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74-79.
- Hisbullah H & Firman F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 100-113.
- Insani, dkk. (2020). Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA. *Taklim*, 18, 65-74.
- Jaka, A. &. (2015). *Project Based Learning (PjBL). Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Johnson, E. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna, Terjemahan : Ibnu Setiawan*. Bandung: MLC.
- Lestari, T. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari.
- Lestari, T. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda.
- Mariyani & Alfansyur. (2020, Desember). Seni Mengelola Data: Penerapan Tiangulasi TehniK, Sumber, & Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5, 146-150.
- Musyfika. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Aktivitas Siswa SMA Negeri 3 Bondowoso. *Universitas Jember*.

Musyfika, Y. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Aktivitas Siswa SMA Negeri 3 Bondowoso. *Universitas Jember*.

Romdloni. (2017, September). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Manajemen Kelas. *Evaluasi*, 01, 151-166.

Tsani, dkk. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Proyek Berbasis Proyek Dengan Metode Galery Walk Pada Pembelajaran Materi Sel Di SMA. *Unnes Journal Biology Of Education*, 5, 31-37.